

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat peternakan rakyat terdapat korelasi antara dua variable dari bobot sapih dengan bobot tahunan.

#### **Saran**

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan bobot lahir untuk menduga bobot sapih dan menggunakan bobot sapih untuk menduga bobot tahunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, R. S. 2003. *Produksi Ternak Babi. Laporan Teaching Grant*. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Mataram. Lombok.
- Abdul Muhid, 2010. *Analisis Statistik SPSS For Windows: Cara Praktis Melakukan Analisis Statistik*, Surabaya: CV Duta Askara.
- Astawa, P., Budaarsa, K., Budiasa, I. K., dan Suasta, I. M. 2012. Koefisien Cerna Nutrien dan Pertambahan Berat Badan Babi Landrace yang Diberi Ransum dengan Suplementasi Multivitamin dan Mineral Berupa Minyak Ikan. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 13(1).
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Populasi Ternak Indonesia*. Jakarta.
- Bali Post. 2016. *Nilai Ekspor Daging Babi Indonesia*. Bali.
- Blakely James dan Bade David. 1991. *Ilmu Peternakan edisi 4*. Gadjah Mada University press. Yogyakarta.
- Bundy C. E. dan R. V. Diggins. 1968. *Livestock and Poultry Production*. 3<sup>rd</sup> Edition. *Prentice-Hall, Inc.*
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2011. *Pedoman Penataan Budidaya Ternak Babi Ramah Lingkungan*. Jakarta.
- Siagian, P. H. 1999. *Peternakan Babi*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siagian, P. H. 1985. *Studi Tentang Performans Dari Bangsa Ternak Babi Landrace, Duroc dan Yorkshire*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sihombing, D. T. H. 1997. *Ilmu Ternak Babi. Cetakan Pertama*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Sihombing, D.T.H. 2006. *Ilmu Ternak Babi*. Gadjah Mada University Pres. . Yogyakarta.
- Sinaga, S. 2010. *Produksi Babi*. [http://blogs.unpad.ac.id/sauland/sinaga/2010/02/18/pakan dan ransum babi-tambahan](http://blogs.unpad.ac.id/sauland/sinaga/2010/02/18/pakan%20dan%20ransum%20babi-tambahan).
- Vallet J. L., K. A. Leimaster and R. K. Christenson. 2004. Effect of progesterone, mifepristone and esterogen treatment during early pregnancy on conceptus development and uterine capacity in swine. *Biol. Rep.* 70:92-98.

Williamson and Payne, W. J. A. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Gadjah Mada University Press (73-87). Yogyakarta.

## LAMPIRAN

### 1. Data Peternak Babi

No	Nama Peternak	Umur	Pendidikan	Pengalaman	Jumlah Ternak
1	Seri	49	SMA	10	10
2	Mujilan	67	SD	2	5
3	Sarwanto	48	SMA	2	30
4	Mujiyano	62	D2	2	15
5	Agus Sumirat	47	SMA	2	15
6	Hariyanto	40	SMA	2	12
7	Toto	42	SMA	2	4
8	Wijadnko	40	SD	5	20
9	Sutopo	40	S1	2	15
10	Priambono	32	SMP	2	2
11	Rartisunanto	70	SMA	15	10
12	Hardi	75	SD	20	15
13	Haryanto	62	SMP	30	100
14	Tole	26	SD	6	10
15	Terisno	53	SD	30	10
16	Surahman	43	SMA	20	60
17	Haryanto	58	SD	20	10
18	Parji	24	SD	10	50
19	Chandra	30	S1	35	100
20	Bu ning	58	SMA	35	50
21	Ryan	28	S1	4	100
22	qiu	61	SD	10	8
23	Samidi	52	SMK	20	26
24	Eko	47	SMP	10	9
25	Lucky	50	SMA	25	40
26	Dedi	40	SMA	2	5
27	Harjanto	63	S1	7	12
28	Yosep	71	SD	12	13
29	Fidus	60	SD	5	11
30	Terisno	80	SD	30	14
31	Bayu	47	SD	5	11
Rata-rata		50.4839		12.32258065	25.5483871

## 2. Data Bobot Lahir ,Bobot Sapih Dengan Bobot Tahunan

No	Bobot Lahir (Kg)	Bobot Sapih (Kg)	Bobot Tahunan (Kg)
1	1	11	83
2	1.4	8.2	90
3	1.8	4.5	94
4	2.2	6.8	87
5	1.1	11	89
6	1.5	8.4	90
7	1.3	7.3	100
8	1.4	2.2	91
9	1.7	7.2	95
10	1.6	6.6	87
11	1.9	3.5	90
12	1.6	6.2	88
13	1.6	8.4	97
14	1.7	7.3	93
15	1.8	11.2	95
16	1.7	6.1	97
17	2	7.5	82
18	1.9	6.7	98
19	1.6	4.5	88
20	1	8	87
21	1.5	7.4	90
22	1.6	4.6	92
23	1.3	9.5	111
24	1.4	8.2	101
Rata-Rata	1.566666667	7.179166667	92.2917

## 2. Hasil Analisa Statistik

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	bobot_sapih, bobot_lahir <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: bobot\_tahunan

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.101 <sup>a</sup>	.010	-.084	6.610	.010	.109	2	21	.897

a. Predictors: (Constant), bobot\_sapih, bobot\_lahir

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.510	2	4.755	.109	.897 <sup>b</sup>
	Residual	917.448	21	43.688		
	Total	926.958	23			

a. Dependent Variable: bobot\_tahunan

b. Predictors: (Constant), bobot\_sapih, bobot\_lahir

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.397	10.694		8.547	.000
	bobot_lahir	-.556	4.990	-.026	-.111	.912
	bobot_sapih	.246	.659	.088	.373	.713

### 3. Kuisisioner Penelitian

Korelasi Antara Bobot Lahir, Bobot Sapih, Dengan Bobot Tahunan Pada  
Peternakan Rakyat

#### I. Identitas Peternak :

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan
5. Jumlah anggota keluarga :
6. Pengalaman beternak :
7. Pekerjaan pokok :
8. Jenis atau bangsa ternak yang di pelihara :
9. Jumlah kepemilikan ternak :

##### a. Anak :

- Jantan : ekor, umur : tahun
- Betina : ekor , umur : tahun

##### b. Muda :

- Jantan : ekor, umur : tahun
- Betina : ekor, umur : tahun

##### c. Dewasa :

- Jantan : ekor, umur : tahun
- Betina : ekor , umur : tahun

#### II. Korelasi Bobot Lahir, Bobot Sapih, Bobot Tahunan.

1. Beberapa umur ternak babi pertama kali birahi/ *pubertas* : bulan.
2. Beberapa umur ternak babi pertama kali di kawinkan ( umur *pubertas*) : bulan.
3. Berapa umur kebuntingan ( lama kebuntingan ) : hari.
4. Berapa umur beranak pertama : bulan.
5. Berapa lama selang beranak antara kelahiran pertama dengan kelahiran berikutnya /jarak antara 2 kelahiran dalam 1 tahun ( *pigling interval*) : hari.
6. Beberapa umur anak babi pada saat disapih/dipisahkan dari induknya : minggu.
7. Berapa jumlah anak kelahiran ( *litter size* ) : ekor.
8. Berapa jumlah anak yang disapih/masih hidup setelah dipisahkan dari induknya : ekor.
9. Sudah berapa kali induk beranak : kali.
10. Berapa lama waktu babi estrus kembali setelah beranak /disapih ( *post partum estrous* ) : minggu.
11. Berapa lama waktu babi kawin kembali setelah kelahiran ( *post partum mating* ) : minggu.
12. Berapa jumlah perkawinan yang dibutuhkan untuk menjadikan ternak babi bunting ( S/C ) : kali.
13. Beberapa rasio antara babi jantan dan betina : ekor.
14. Beberapa kali ternak babi melahirkan dalam satu tahun : ekor.
15. Bagaimana ciri-ciri babi minta kawin ?
16. Bagaimana pemberian pakan dan jenis pakan yang digunakan?
17. Bagaimana cara mengawinkan ternak babi :
  - Kawin alam atau dengan Inseminasi Buatan
  - Pemilik babi betina datang ke pemilik babi jantan



- Pemilik babi jantan datang ke pemilik babi betina
- Babi betina dikawinkan dengan jantan milik sendiri

18. Bagaimana hasil yang diperoleh dari kawin alam :

- Beberapa rata-rata bobot badan dan keadaan tubuhnya :
- Beberapa jumlah anak sekelahiran :
- Perbandingan jantan dan betina pada saat lahir :
- Tingkat kematian saat lahir ( mortalitas ) :

19. Berapa rata-rata umur pejantan yang digunakan selama pemeliharaan dan perkawinan ?

20. Penimbangan Bobot Lahir

21. Penimbangan Bobot Sapih

22. Penimbangan Bobot Satu Tahunan

### Dokumentasi penelitian



**Gambar 1. Penimbangan bobot lahir**



**Gambar 2. Pnimbangan bobot sapih**



**Gambar 3. Penimbangan bobot satu tahunan**